

**ANALISIS KESESUAIAN RUANG DAN PERALATAN BENGKEL KAYU  
JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ELGI RAHMAN**

**NIM. 19061029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

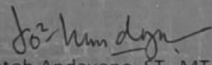
PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN RUANG DAN PERALATAN BENGKEL KAYU DI SMK NEGERI 2  
PAYAKUMBUH

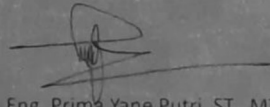
Nama : Elgi Rahman  
NIM : 19061029  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, 06 November 2023

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

  
Totoh Andayono, ST., MT.  
NIP. 19730727 200501 1 003

Mengetahui  
Kepala Departemen Teknik Sipil  
Fakultas Teknik

  
Dr. Eng. Primà Yane Putri, ST., MT.  
NIP. 19780605 200312 2 006

## PENGESAHAN SKRIPSI

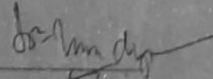
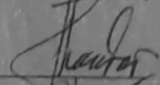
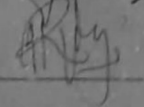
### ANALISIS KESESUAIAN RUANG DAN PERALATAN BENGKEL KAYU DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH

Nama : Elgi Rahman  
NIM : 19061029  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 06 November 2023

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Totoh Andayono, ST., MT.	1. 
2. Anggota : Drs. Iskandar G Rani, M.Pd	2. 
3. Anggota : Rizky Indra Utama, S.T, M.T, M.Pd.T	3. 

## BIODATA



### A. Data Diri

Nama Lengkap : Elgi Rahman  
Tempat/Tanggal Lahir : Halaban/9 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Anak ke : 1  
Jumlah Saudara : -  
Nama Ayah : Ratus  
Nama Ibu : Yarmailis  
Alamat : Nagari Halaban, Kecamatan Lareh Sago Halaban,  
Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.  
Alamat Email : elgirahman1@gmail.com  
Nomor Telepon : 082386509704

### B. Data Pendidikan

a. SD/MI : SD Negeri 05 Halaban  
b. SMP/MTs : SMP Negeri 2 Kecamatan Lareh Sago  
c. SMA/MA/SMK : SMK Negeri 2 Payakumbuh

### C. Data Skripsi

a. Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Ruang dan Peralatan Bengkel Kayu  
Jurusan Bangunan di Smk Negeri 2 Payakumbuh  
b. Tanggal Sidang : 6 November 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Alr Tawar Padang 25171  
Telp. (0751).7059996, FT: (0751)7055044, 445118 Fax. 7055044  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elqi Rahman  
NIM/TM : 19061029/2019  
Program Studi : PTB  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul "Analisis Kesesuaian Ruang dan Peralatan Bengkel Kayu di SMK Negeri 2 Payakumbuh"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT)  
NIP. 19780605 200312 2 006

Saya yang menyatakan,



(Elqi Rahman)

## ABSTRAK

### **Elgi Rahman : Analisis Kesesuaian Ruang Dan Peralatan Bengkel Kayu Jurusan Bangunan Di Smk Negeri 2 Payakumbuh.**

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu elemen penting guna meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan proses belajar. Bengkel Kayu Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Payakumbuh mempunyai luas yang lumayan besar, namun terlihat sempit karena hasil praktik seperti meja dan kursi hanya ditumpuk dalam ruangan bengkel kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesesuaian ukuran ruang Bengkel Kayu dan peralatan di ruang bengkel kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh ditinjau berdasarkan standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif secara evaluatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengukuran dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah ruang dan peralatan yang terdapat di Bengkel Kayu SMKN 2 Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, persentase ketercapaian luas total ruang bengkel kayu adalah sebesar 100% yang artinya sesuai dengan Permendikbud nomor 34 Tahun 2018, persentase ketercapaian perabotan adalah sebesar 28,5% yang artinya tidak sesuai, persentase peralatan adalah sebesar 58,8% yang artinya tidak sesuai, persentase media pendidikan adalah sebesar 25% yang artinya tidak sesuai dan persentase perlengkapan lain adalah sebesar 75% yang artinya kurang sesuai.

**Kata Kunci:** Kesesuaian, Ruang, Peralatan, Bengkel Kayu

## ABSTRACT

**Elgi Rahman : *Analysis of Space and Equipment Suitability for the Wood Workshop in the Department of Building at SMK Negeri 2 Payakumbuh.***

*Educational facilities and infrastructure are one of the important elements for increasing student competence in the learning process. The Building Department Wood Workshop at SMK Negeri 2 Payakumbuh has a fairly large area, but looks cramped because the results of practical work such as tables and chairs are only stacked in the workshop room. This research aims to reveal the suitability of the size of the Wood Workshop room and equipment in the wood workshop room of the Building Department of SMK Negeri 2 Payakumbuh based on the standards of Minister of Education and Culture number 34 of 2018. This research was conducted at SMK Negeri 2 Payakumbuh.*

*The research method used in this research is an evaluative descriptive method. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, measurements and documentation. The objects in this research are the space and equipment in the SMKN 2 Payakumbuh Wood Workshop.*

*Based on the results of research and discussions that have been carried out, the percentage of achievement of the total area of the wood workshop space is 100%, which means it is very suitable, the percentage of achievement of furniture is 28.5%, which means it is not suitable, the percentage of equipment is 58.8%, which means it is not appropriate, the percentage of educational media is 25% which means it is not suitable and the percentage of other equipment is 75% which means it is not suitable.*

**Keywords :** *Suitability, Room, Equipment, Wood Workshop.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian Ruang Dan Peralatan Bengkel Kayu Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Payakumbuh”. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Totoh Andayono, ST., MT selaku pembimbing skripsi serta pembimbing akademik yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membimbing dan memberikan nasihat selama menjalani studi serta dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Iskandar G Rani, M. Pd dan Bapak Rizky Indra Utama ST., MT., M. Pdt. sebagai Dosen Penguji I dan II yang bersedia memberi masukan dan saran.
3. Bapak Fitra Rifwan, S. Pd, MT selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
4. Ibuk Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT selaku Ketua Departemen Teknik Sipil FT UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Departemen Teknik Sipil.
5. Bapak/Ibu dosen serta semua staff pengajar dan teknisi Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua serta segenap keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan serta dorongan baik moril maupun materil kepada penulis. Semoga bantuan dan dukungan yang



diberikan akan dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan pahala yang berlipat ganda.

7. Sahabat serta rekan-rekan Teknik Sipil angkatan 2019 yang telah terlibat dalam membantu penyelesaian Skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini memberikan sumbangan pikiran dalam peningkatan kualitas pendidikan dan bermanfaat bagi kita semua serta penulis khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Pertanyaan Penelitian.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
A. Hasil Observasi .....	30
B. Hasil Penelitian.....	34

C. Analisis Ruang Bengkel Kayu SMK Negeri 2 Payakumbuh .....	38
D. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Daftar Jumlah Siswa Jurusan Bangunan.....	3
<b>Tabel 2.</b> Kriteria Persentase .....	29
<b>Tabel 3.</b> Hasil Wawancara dengan Kepala Jurusan Bangunan.....	30
<b>Tabel 4.</b> Hasil Wawancara dengan Kepala Bengkel Jurusan Bangunan .....	32
<b>Tabel 5.</b> Jadwal Penggunaan Bengkel Kayu Jurusan Bangunan.....	33
<b>Tabel 6.</b> Ukuran Masing-masing Ruang Bengkel Kayu.....	35
<b>Tabel 7.</b> Daftar Perabotan di Bengkel Kayu .....	35
<b>Tabel 8.</b> Daftar Peralatan Mesin Stasioner di Bengkel Kayu.....	35
<b>Tabel 9.</b> Perbandingan Luas Ruang Bengkel Kayu dengan Standar .....	42
<b>Tabel 10.</b> Analisis Kesesuaian Perabotan.....	42
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kesesuaian Peralatan Mesin Stasioner .....	43
<b>Tabel 12.</b> Analisis Peralatan Mesin Portabel .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kondisi Bengkel Kayu .....	3
<b>Gambar 2.</b> Antrian Siswa dalam Pemakaian Alat .....	4
<b>Gambar 3.</b> Kerangka Konseptual .....	22
<b>Gambar 4.</b> Wawancara dengan Kepala Jurusan Bangunan .....	31
<b>Gambar 5.</b> Wawancara dengan Kepala Bengkel Jurusan Bangunan .....	32
<b>Gambar 6.</b> Pengukuran Panjang dan Lebar Bengkel Kayu.....	33
<b>Gambar 7.</b> Kondisi Ruang Bengkel Kayu .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Tugas Pembimbing .....	59
<b>Lampiran 2.</b> Surat Undangan Seminar .....	60
<b>Lampiran 3.</b> Surat Izin Observasi.....	61
<b>Lampiran 4.</b> Surat Izin Penelitian .....	62
<b>Lampiran 5.</b> Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.....	63
<b>Lampiran 6.</b> Kisi-kisi lembar pendataan tingkat kesesuaian ruang Bengkel Kayu Jurusan Bangunan .....	66
<b>Lampiran 7.</b> Kisi-kisi Pendataan tingkat kesesuaian peralatan praktik Bengkel Kayu Jurusan Bangunan .....	66
<b>Lampiran 8.</b> Wawancara dengan Kepala Jurusan Bangunan di SMKN 2 Payakumbuh.....	67
<b>Lampiran 9.</b> Wawancara dengan Kepala Bengkel Jurusan Bangunan.....	68
<b>Lampiran 10.</b> Kondisi Ruang Bengkel Kayu .....	69
<b>Lampiran 11.</b> Kondisi Ruang Penyimpanan Bengkel Kayu .....	70
<b>Lampiran 12.</b> Pengukuran Area Kerja Bengkel Kayu .....	71
<b>Lampiran 13.</b> Pengukuran Ruang Penyimpanan Peralatan.....	72
<b>Lampiran 14.</b> Pengukuran Ruang Instruktur Bengkel Kayu.....	73
<b>Lampiran 15.</b> Pengukuran Area Kerja Mesin Stasioner.....	74
<b>Lampiran 16.</b> Dokumentasi Perabotan Bengkel Kayu.....	75
<b>Lampiran 17.</b> Dokumentasi Peralatan Stasioner.....	76
<b>Lampiran 18.</b> Dokumentasi Peralatan Mesin Portabel .....	77
<b>Lampiran 19.</b> Dokumentasi Peralatan Tangan .....	79
<b>Lampiran 20.</b> Dokumentasi Media Pendidikan dan Perlengkapan Lain.....	79
<b>Lampiran 21.</b> Daftar Inventarisasi Alat Bengkel Kayu .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran sebagai salah satu dari lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang secara berkelanjutan tergabung dalam sistem pendidikan nasional. Keberadaannya memiliki signifikansi yang sangat penting dalam upaya komitmen untuk meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan individu sebagai calon tenaga kerja yang mempunyai pemahaman, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan spesialisasi kejuruan serta kebutuhan yang diperlukan dalam dunia industri maupun dunia bisnis (Rahardiani, 2017). Pendidikan vokasional memiliki ciri yang berbeda dibandingkan dengan pendidikan umum, dilihat dari aspek kriteria pendidikan, materi pembelajaran, dan lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam menentukan materi pembelajaran, pendidikan vokasional perlu senantiasa menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat, kebutuhan pribadi, serta tuntutan dunia kerja. Salah satu cara untuk mampu mengikuti semua tuntutan tersebut adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu elemen penting guna meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan proses belajar. Menurut Sanjaya (2008), sarana merujuk pada segala sesuatu yang secara langsung memfasilitasi kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, serta peralatan sekolah dan sejenisnya. Di sisi lain, prasarana merujuk pada segala elemen yang tidak secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, namun mendukung kesuksesan pelaksanaannya, contohnya akses jalan menuju sekolah, fasilitas sanitasi, dan lain sejenisnya. Sehingga sarana dan prasarana sekolah perlu dilakukan pengkajian ulang tentang tingkat kesesuaian guna proses belajar mengajar

bisa dengan baik diterima oleh siswa. Untuk itu apabila terdapat sarana dan prasana yang tidak mencapai nilai kesesuaian perlu dilakukan pembaharuan dari sarana dan prasarana tersebut. Dengan demikian diharapkan proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan tingkat kompetensi siswa.

Kesesuaian merujuk pada sejauh mana sesuatu memenuhi atau cocok dengan kondisi, kebutuhan, atau harapan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sesuai diartikan sebagai cocok, serasi, sejalan, kesesuaian dapat diartikan sebagai hal yang selaras. Untuk mengukur atau menilai tingkat kesesuaian diperlukan sebuah acuan sebagai standarisasi. Standar yang digunakan sebagai acuan dalam kesesuaian sarana dan prasarana sekolah adalah Permendikbud nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Salah satu standar sarana dan prasarana yang diatur dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 adalah standar kesesuaian bengkel sekolah.

Bengkel Sekolah merupakan suatu fasilitas sekolah yang berbentuk ruang atau area yang umumnya dimanfaatkan oleh guru dan murid dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Bengkel Sekolah ini berfungsi sebagai tempat di mana siswa dapat berlatih dan eksplorasi, sehingga diharapkan bahwa mereka dapat menggali pengetahuan, konsep, atau teori-teori baru yang berkontribusi pada peningkatan kreativitas serta penguasaan keahlian dalam bidangnya. Bengkel kerja dikatakan sesuai apabila memenuhi kriteria standar. Standar yang dimaksud adalah standar fasilitas yang dipergunakan dalam praktik yang berpedoman pada Permendikbud Nomor 34 tahun 2018.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PPLK) Juni-Desember 2022, peneliti mengamati ruangan Bengkel Kayu. Bengkel Kayu Jurusan Bangunan terlihat sempit karena hasil praktik seperti meja, kursi, dan sisa-sisa bahan praktik hanya ditumpuk dalam ruangan bengkel kerja, sehingga mempengaruhi luasnya. Dengan kata



lain meskipun ada cukup ruang fisik, penggunaannya tidak efisien karena hasil praktik hanya ditumpuk dalam ruangan, karena keterbatasan penyimpanan dan pengaturan yang tidak optimal.



**Gambar 1.** Kondisi Bengkel Kayu

Hal ini membuat bengkel terlihat lebih sempit daripada seharusnya dan mempengaruhi kerja praktik di sana. Selama praktik kerja kayu waktu pembelajaran tidak termanfaatkan dengan baik, hal itu dikarenakan beberapa peralatan yang belum mencukupi jumlah siswa sehingga siswa harus melakukan praktik secara bergantian dalam penggunaan alat. Dengan kata lain, karena terbatasnya peralatan, siswa harus menunggu giliran mereka untuk menggunakan alat-alat tersebut, sehingga efisiensi dalam praktik kerja kayu berkurang.

**Tabel 1.** Daftar Jumlah Siswa Jurusan Bangunan

No	Program Studi	Jumlah Siswa
1	X DPIB 1	29 Orang
2	X DPIB 2	22 Orang
3	X TKP	28 Orang
4	X DTF	29 Orang
5	XI DPIB	32 Orang
6	XI TKP 1	24 Orang
7	XI TKP 2	25 Orang
8	XII DPIB 1	26 Orang
9	XII DPIB 2	24 Orang
10	XII TKP	28 Orang

(Sumber: Administrasi SMKN 2 Payakumbuh)

Bengkel Kayu SMK Negeri 2 Payakumbuh memiliki mesin kayu yang lengkap mulai dari mesin yang dioperasikan secara manual maupun otomatis, hanya saja ada beberapa mesin yang sudah rusak dan belum diperbaiki.



**Gambar 2.** Antrian Siswa dalam Pemakaian Alat

Peneliti melakukan observasi ulang pada tanggal 11 Agustus 2023 melalui wawancara dengan Kepala Jurusan Bangunan. Menurutnya ada beberapa mesin kayu yang sudah sejak lama digunakan dan belum pernah diganti sampai saat ini. Hal itu dikarenakan kondisi mesin yang masih bisa dipakai. Selain itu beliau juga mengungkapkan beberapa peralatan praktik tidak mencukupi jumlah siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Bengkel menurutnya pembelajaran kurang efektif karna jumlah siswa yang praktik sebanyak 32 orang membuat guru kewalahan dalam mengajar.

Dari uraian di atas maka diperlukan kajian mengenai standar fasilitas sarana dan prasarana yaitu berupa ruang dan peralatan yang dimiliki oleh Jurusan Bangunan SMKN 2 Payakumbuh. Kajian ini digunakan untuk mengetahui keadaan ruangan dan peralatan di sekolah tersebut sesuai dengan standar Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018, sehingga nantinya SMKN 2 Payakumbuh dapat memperbaiki kekurangan dan mempertahankan yang sudah sesuai. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

**“Analisis Kesesuaian Ruang Dan Peralatan Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bengkel kayu terlihat sempit karena hasil praktik seperti meja dan kursi hanya ditumpuk dalam ruangan bengkel kerja, meskipun ada cukup ruang fisik, penggunaannya tidak efisien karena perabot yang dihasilkan dari praktik hanya ditumpuk dalam ruangan.
2. Selama praktik kerja kayu waktu pembelajaran tidak termanfaatkan dengan baik, hal itu dikarenakan beberapa peralatan yang belum mencukupi jumlah siswa sehingga siswa harus melakukan praktik secara bergantian dalam penggunaan alat.
3. Bengkel Kayu SMK Negeri 2 Payakumbuh memiliki mesin kayu yang lengkap, namun sudah ada yang rusak dan belum diperbaiki.
4. Beberapa mesin yang berada di bengkel kayu SMK Negeri 2 Payakumbuh sudah digunakan sejak lama dan belum pernah diganti.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat pentingnya peran fasilitas praktik dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK, sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan menjadi beberapa aspek saja, sesuai standar acuan yang terdapat dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018. Batasan masalah pada penelitian ini pada dua aspek, yaitu:

1. Ruang Bengkel Kayu Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Payakumbuh meliputi Area Kerja, Penyimpanan dan Instruktur.
2. Peralatan dan perabotan Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kesesuaian ruang Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh ditinjau dari standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018?
2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian peralatan di Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh ditinjau dari jumlah serta kondisi peralatan berdasarkan standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kesesuaian ruang Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh ditinjau dari Standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018.
2. Kesesuaian peralatan di ruang Bengkel Kayu Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh ditinjau dari spesifikasi, jumlah serta kondisinya berdasarkan standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dapat mengetahui dan mengevaluasi tentang ruang dan peralatan bengkel kayu sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh standar acuan yaitu Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.
2. Bagi guru kepala bengkel dapat mengetahui tentang perawatan secara berkala terhadap alat-alat praktik supaya alat praktik tidak mudah rusak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi tentang standar sarana dan prasarana yang ada di sekolah khususnya di sekolah kejuruan.